

ABSTRAK

Modal Sosial Tradisi Rewang pada Masyarakat Jawa di Desa Beringin, Kecamatan Talang Muandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau

Oleh: Artia Siska Dewi

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana tradisi *rewang* dapat menjadi modal sosial bagi masyarakat Jawa di Desa Beringin, Kecamatan Talang Muandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.

Penelitian ini dianalisis dengan teori modal sosial dari Robert Putnam. Teori ini menjelaskan bahwa modal sosial merupakan sumber daya dalam individu karena jaringan yang bertahan lama dari hubungan timbal balik berdasarkan rasa saling percaya serta mempunyai nilai yang dijalankan bersama. Putnam menegaskan bahwa modal sosial tersebut dibangun melalui komponen-komponen yaitu: 1) kepercayaan (*trust*), 2) nilai-nilai sosial, serta 3) jejaring sosial yang terbentuk dalam aktivitas sosial, terutama dalam bentuk asosiasi sukarela. Ketiga komponen tersebut berjalan seperti proses yang berkesinambungan.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif, tipe penelitian studi kasus dan jumlah informan keseluruhan sebanyak 22 orang. Pada penelitian ini peneliti juga melakukan observasi partisipasi serta wawancara mendalam agar mendapatkan informasi yang lebih terperinci tentang modal sosial pada tradisi *rewang* masyarakat Jawa di Desa Beringin dan menggunakan dokumentasi aktivitas-aktivitas *rewang*. Untuk memperoleh data yang valid dilakukan Triangulasi data. Peneliti memakai model analisis interaktif Miles dan Huberman sebagai teknik analisis data yang terdiri dari reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa tradisi *rewang* merupakan suatu tradisi yang menjadi modal sosial bagi masyarakat Jawa di Desa Beringin. Wujud dari modal sosial tersebut adalah ketika orang-orang yang terlibat dalam tradisi *rewang* mengembangkan sumber daya yang dimilikinya. Sumber daya tersebut adalah: (1) jejaring sosial, peserta *rewang* merupakan bagian dari jaringan sosial yaitu karena adanya hubungan kekerabatan, tetangga dan hubungan pekerjaan, (2) kepercayaan/*trust*, yang ditandai adanya pembagian kerja berdasarkan pada pengalaman dari anggota *rewang* sehingga si tuan rumah percaya bahwa hajatan akan lancar apabila setiap tugas di pegang oleh masing-masing orang yang sudah dibagi berdasarkan kepercayaan yang telah terjalin, (3) nilai-nilai sosial, dalam tradisi *rewang* terdapat nilai sosial untuk mengikat hubungan antar masyarakat. Nilai tersebut adalah nilai timbal-balik, nilai tolong-menolong dan nilai sosialisasi.

Kata Kunci: Modal Sosial, Tradisi Rewang, Masyarakat Jawa